LAMPIRAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MATAKULIAH PENDEKATAN STUDI ISLAM

DI KURIKULUM UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2020



UIN SUNAN KALIJAGA 2020

1

MATA KULIAH PENDEKATAN STUDI ISLAM

|  | **UIN SUNAN KALIJAGA** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PROGRAM STUDI: X** | | | | |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** | | | | | |
| MATA KULIAH:  **Pendekatan Studi Islam** | KODE MATA KULIAH: | RUMPUN MATA KULIAH:  **Studi Islam** | BOBOT (SKS):  **2 SKS** | SEMESTER:  **1** | TANGGAL PENYUSUNAN: 28 Juli 2020 |
| OTORISASI  Ketua Prodi | DOSEN PENGEMBANG RPS: | KOORDINATOR RMK: | | | Kaprodi |
| CAPAIAN PEMBELAJARA N | CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI | Mahasiswa memiliki pemahaman keislaman yang inklusif dan universal (*kaffah*), mampu memberikan solusi bagi problematika keumatan masa kini secara kritis-analitis, akademis, objektif dan sistematis, serta mampu mewujudkan cita-cita Islam sebagai agama yang *rahmatan li al-‘alamin* (rahmat bagi seluruh alam). | | | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | 1. Mahasiswa mampu memahami berbagai pendekatan yang diperlukan dalam pengkajian Islam, baik yang bersifat normative maupun factual-historis. 2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai pendekatan dalam pengkajian Islam untuk menjawab dan memecahkan problematika umat dengan paradigma integrasi- interkoneksi | | | |

| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH: | Sebagai matakuliah Pendekatan dalam Pengkajian Islam ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai pendekatan dalam kajian keislaman, baik normatif maupun faktual-historis, yang dilakukan secara kritis, analitis, sistematis, obyektif, serta akademis. Selain itu, matakuliah ini diarahkan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang kajian keislaman dengan paradigma integratif-interkonektif dengan pendekatan triangle yang mencakup tiga entitas (*hadlarah*), yaitu: *hadlarah al-nash*, *hadlarah al-ilm* dan *hadlarah al-falsafah*. | |
| --- | --- | --- |
| MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN | 1. Pendekatan Normatif 2. Pendekatan Historis 3. Pendekatan Tekstual 4. Pendekatan Kontekstual 5. Pendekatan Hukum 6. Pendekatan Hermeneutik 7. Pendekatan Teologis 8. Pendekatan Psikologis 9. Pendekatan Antropologis 10. Pendekatan Filosofis 11. Pendekatan Sosiologis 12. Pendekatan Sastra-Kebahasaan 13. Pendekatan Sufistik 14. Pendekatan Kebudayaan 15. Pendekatan Feminis | |
| PUSTAKA | UTAMA |  |
| 1. Abdullah, M. Amin, *Studi Agama: Normativitas-Historisitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996. 2. Nata, Abuddin, Metodologi Studi Islam, Depok: Rajawali Press,2019 | |
| PENDUKUNG |  |
| 1. Almirzanah, Syafa’atun & Sahiron Syamsuddin (ed.), Upaya Integrasi Hermeneutika dalam Kajian al- Qur’an dan Hadis Teori dan Aplikasi. Cet. 2. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2012. 2. Amal, Taufiq A. dan Syamsu Rizal Panggabean. Tafsir Kontekstual al-Qur’ân. Bandung: Mizan, 1992. 3. Arkoun, Mohammed. Berbagai Pembacaan al-Qur’an. terj. Machasin. Jakarta: Indonesian-Netherlands | |

|  | Cooperation in Islamic Studies (INIS), 1997.   1. Connolly, Peter, Aneka Pendekatan Studi Agama, Terj. Imam Khoiri. Yogyakarta: LKiS, 2002. 2. Fakih, Mansour, Gender dan Organisasi : Menjembatani Kesenjangan antara Kebijakan dan Praktik , Yogyakarta : Insist Press, 1999. 3. Ghazali, Dede Ahmad dan Heri Gunawan, Studi Islam Suatu Pengantar dengan Pendekatan Interdisipliner, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015. 4. Hakim, Atang Abd. Dan Jaih Mubarok, Metodologi Studi Islam, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014 5. Hidayat, Komaruddin, Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik, Jakarta: Paramadina, 1996. 6. Hikam, Muhaammad AS, Demokrasi dan Civil Society, Jakarta : LP3S, 1996 7. Izutsu, Toshihiko, Konsep-konsep Etika Religius dalam al-Qur'an, terj. Agus Fahri Husein, dkk., Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993. 8. Khuli, Amin al- dan Nashr Hamid Abu Zayd, Metode Tafsir Sastra terj. Khairon Nahdiyyin, Yogyakarta: Adab Press, 2004. 9. Mu’ammar, M. Arfan dan Abdul Wahid Hasan, Studi Islam Perspektif Insider/Outsider, Yogyakarta: IRCiSoD, 2013 10. Mudzhar, Atho, Pendekatan Studi Islam, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998 11. Nashr, Seyyed Hosen, The Heart of Islam: Pesan-pesan Universal Islam untuk Kemanusiaan, Bandung : Mizan, 2002 12. Nasution, Harun, Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya, Jilid I, Jakarta : UI-Press, 1985 13. Nata, Abuddin, Metodologi Studi Islam, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000. 14. Wahid, Abdurrahman, Hukum Pidana dan Hak-hak Asasi Manusia, Jakarta : Leppanas, 1983. 15. Pranowo. 2012. *Berbahasa secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 16. Putrayasa, Ida Bagus. 2017. *Sintaksis: Memahami Kalimat Tunggal*. Bandung: Refika Aditama. 17. Rahardi, Kunjana. 2010. *Penyuntingan Bahasa Indonesia Untuk Karang Mengarang*. Jakarta: Erlangga. |
| --- | --- |
| MEDIA PEMBELAJARAN | Powerpoint, Internet, Jurnal, Zoom Meeting, Google Meet |
| TEAM TEACHING | 1. Dr. Akhmad Patah, M.Ag. 2. Dr. Aning Ayu Kusumawati, S. Ag., M. Si. |
| MATA KULIAH SYARAT | - |
|  | |

| MING GU KE | SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG  DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Mahasiswa dapat menelaah Islam dan fenomena keberagamaannya sebagai bahan studi. | Mahasiswa dapat mengevaluasi pendekatan dalam mengkaji fenomena dalam keberagamaan Islam | Partisipasi, keaktifan, UTS dan UAS | 1. *Lecturing* (Perkenalan, pengantar, kontrak belajar) 2. Sosialisasi RPS 3. Klarifikasi | Tinjauan umum pendekatan dalam pengakjian Islam |  |
| 2 | Mahasiswa dapat memvalidasi pendekatan tekstual dan kontekstual dalam studi Islam | Mahasiswa mampu mengkritisi pendekatan tekstual dan kontestual, serta menerapkannya dalam  studi Islam | Presentasi, partisipasi/ keaktifan, UTS dan UAS | 1. Pesentasi makalah 2. Diskusi kelas 3. Klarifikasi | Pendekatan Tekstual dan Kontekstual | 10% |
| 3 | Mahasiswa memvalidasi pendekatan normatif dan aplikasinya  dalam studi Islam | Mahasiswa dapat mengevaluasi pendekatan normatif dan memberikan argumentasi dalam pendekatan  studi Islam | Presentasi dan partisipasi  /keaktifan, UTS dan UAS | 1 Pesentasi makalah   1. Diskusi kelas 2. Klarifikasi | Pendekatan Normatif | 7% |
| 4 | Mahasiswa dapat menelaah pendekatan historis dan aplikasinya  dalam studi Islam | Mahasiswa dapat memproyeksikan pendekatan historis dan menerapkannya dalam  studi Islam | Presentasi dan partisipasi  /keaktifan, UTS dan UAS | 1 Pesentasi makalah   1. Diskusi kelas 2. Klarifikasi | Pendekatan Historis | 7% |
| 5 | Mahasiswa dapat menguraikan pendekatan hukum dan aplikasinya  dalam studi Islam | Mahasiswa dapat mengevaluasi pendekatan hukum dan menerapkannya dalam  studi Islam | Presentasi dan partisipasi  /keaktifan, UTS dan UAS | 1. Presentasi makalah 2. Diskusi kelas 3. Klarifikasi | Pendekatan Hukum | 7% |

| MING GU KE | SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG  DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 6 | Mahasiswa dapat mengkritisi hermeneutik dan aplikasinya dalam  studi Islam | Mahasiswa dapat mengevaluasi pendekatan hermeneutik dan menerapkannya dalam studi Islam | Presentasi dan partisipasi  /keaktifan, UTS dan UAS | 1. Presentasi makalah 2. Diskusi kelas 3. Klarifikasi | Pendekatan Hermeneutik | 7% |
| 7 | Mahasiswa dapat mengkritisi fenomenologis dan aplikasinya dalam  studi Islam | Mahasiswa dapat mengevaluasi pendekatan fenomenologis dan mengaplikasikannya dalam studi Islam | Presentasi dan partisipasi  /keaktifan, UTS dan UAS | 1. Presentasi makalah 2. Diskusi Kelas 3. Klarifikasi | Pendekatan Fenomenologis | 7% |
| 8 | Mahasiswa dapat membandingkan teologis dan filosofis, dan aplikasinya dalam studi Islam | Mahasiswa dapat mengkritisi dan membedakan antara pendekatan teologis dan filosofis, serta  menerapkannya dalam studi Islam | Presentasi dan partisipasi  /keaktifan, UTS dan UAS | 1. Presentasi makalah 2. Diskusi kelas 3. Klarifikasi | Pendekatan Teologis dan Filosofis | 10% |
| 9 | Mahasiswa dapat menganalisis pendekatan sufistik dan aplikasinya  dalam studi Islam | Mahasiswa dapat mengevaluasi pendekatan sufistik, dan menerapkannya studi  Islam | Presentasi dan partisipasi  /keaktifan, UTS dan UAS | 1. Presentasi makalah 2. Diskusi Kelas 3. Klarifikasi | Pendekatan Sufistik | 7% |
| 10 | Mahasiswa dapat menganalisisi pendekt antropologis dan  aplikasinya dalam studi Islam | Mahasiswa dapat memvalidasi pendekatan antropologi, dan  menewrapkannya dalam studi Islam | Presentasi dan partisipasi  /keaktifan, UTS dan UAS | 1. Presentasi Makalah 2. Diskusi kelas 3. Klarifikasi | Pendekatan Antropologi | 7% |

| MING GU KE | SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG  DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 11 | Mahasiswa dapat mevalidasi pendekatan budaya dan aplikasinya dalam studi Islam | Mahasiswa dapat menilai pendekatan budaya dan mengimplemenasikannya dalam studi Islam | Presentasi dan partisipasi  /keaktifan, UTS dan UAS | 1. Presentasi Makalah 2. Diskusi kelas 3. Klarifikasi | Pendekatan Budaya | 7% |
| 12 | Mahasiswa dapat memvalidasi pendekatan sosiologi dan psichologi dan  aplikasinya dalam studi Islam | Mahasiswa dapat membandingkan antara pendekatan sosiologis dan psikologis, serta  menerapkannta dalam studi Islam | Presentasi dan partisipasi  /keaktifan, UTS dan UAS | 1. Presentasi makalah 2. Diskusi Kelas 3. Klarifikasi | Pendekatan Sosiologis dan Psikologis | 10% |
| 13 | Mahasiswa dapat membandingkan pendekatan kebahasaan dan sastra dan  aplikasinya dalam studi Islam | Mahasiswa dapat mengevaluasi dan memberi argumentasi pendekatan kesastraan-kebahasaan, dan mengaplikasikannya dalam studi Islam | Presentasi dan partisipasi  /keaktifan, UTS dan UAS | 1. Presentasi makalah 2. Diskusi Kelas 3. Klarifikasi | Pendekatan Kesastraan- Kebahasaan | 7% |
| 14 | Mahasiswa dapat mengaitkan feminis  dan aplikasinya dalam studi Islam | Mahasiswa dapat mengkritisi pendekatan feminis dan  menerapkannya dalam studi Islam | Presentasi dan partisipasi  /keaktifan, UTS dan UAS | 1. Presentasi makalah 2. Diskusi Kelas 3. Klarifikasi | Pendekatan Feminis | 7% |

**Integrasi-Interkoneksi**

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi: Semua matakuliah
2. Level integrasi-interkoneksi
   1. Filosofis
   2. Materi
   3. Metodologi
3. Proses integrasi-interkoneksi:

Islam adalah agama samawi terakhir yang diyakini sempurna dan menyempurnakan agama-agama samawi sebelumnya. Kesempurnaan Islam ini ditunjukkan oleh ajaran-ajarannya yang bersifat universal, menyeluruh, dan komprehensif dalam segala aspek / bidang kehidupan. Konsekuensi logisnya Islam mau tidak mau harus berinteraksi dengan manusia sepanjang masa dengan berbagai latar budaya yang mungkin berbeda-beda. Oleh karena itu Islam yang berasal dari Tuhan dan diturunkan kepada Nabi yang sama tetapi dalam perwujudannya dapat berbeda-beda. Islam sebagai ajaran (wahyu) bersifat normative, memiliki kebenaran universal dan mutlak serta bersifat tunggal. Namun ketika ajaran-ajaran Islam yang normatif tersebut berinteraksi dengan konteks zaman (sejarah) dan pemahaman manusia, maka Islam menjadi bersifat historis (menyejarah), relative, temporal, dan beragam. Dengan demikian problem sosial keagamaan dapat dikaji dengan berbagai pendekatan dari berbagai disiplin ilmu.

1. Karakteristik pembelajaran Pendekatan Studi Islam:

**a. Interaktif**: seluruh mahasiswa memiliki peran yang organik dan sistemik dalam pemahaman materi dan penyusunan paper secara interaktif antara dosen dan mahasiswa.

**b. Holistik**: sebagai bentuk pemahaman terhadap studi-studi Islam, tidak saja menuntut mahasiswa memahami sebatas teori, tetapi juga mewajibkan mengimplementasikannya dalam sebuah paper ilmiah.

**c. Integratif**: semua paper diintegrasikan dengan kajian keislaman.

**d. Scientific**: Tidak hanya memahami teori studi Islam, aplikasi teori dalam data seputar keislaman sangat dianjurkan dilakukan dalam mata kuliah ini.

**e. Kontekstual**: data keislaman yang menjadi objek aplikasi teori berasal dari fenomena Islam di manapun dewasa ini.

**f. Tematik**: tema-tema sosial keagamaan Islam di berbagai wilayah menjadi tema sentral objek material.

| Disusun oleh: | Diperiksa oleh: | | Disahkan oleh: |
| --- | --- | --- | --- |
| Dosen Pengampu     1. Dr. Akhmad Patah, M.Ag.      1. Dr. Aning Ayu Kusumawati, S.Ag., M.Si. | Penanggungjawab Keilmuan     1. Dr. Akhmad Patah, M.Ag. | Ketua Program Studi    Dr. Tatik M. Tasnimah, M.Ag | Dekan    Prof. Dr. Muhammad Wildan, MA. |